

**Penanaman Pohon Di Desa Wisata Malangga:
Solusi Hijau Menghadapi Bencana Banjir**

**Mohammad Sawir^{1*}, Masrin Gafar¹, Andi Nur'Aini¹, Daniati Hi. Arsyad¹, Ayu Lestari¹,
Nursifa¹, Muhammad Iqbal¹, Syarif Makmur¹, Abdul Wahid Safar², Abd. Kahar²,
Arfan², Nursam², Eka De Patmonsela Liow², Moh. Ma'ruf Bantilan²**

¹ Program Studi Ilmu Administrasi Negara

² Program Studi Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Madako Tolitoli

*email correspondent: moh.sawir@umada.ac.id

Abstrak

Kegiatan penanaman pohon di bantaran sungai di Desa Wisata Malangga merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara dan dosen Prodi Ilmu Pemerintahan serta melibatkan mahasiswa Fisip Universitas Madako Tolitoli, kegiatan pengabdian ini merupakan hasil kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Tolitoli, anggota Babinsa dan Bhabinkamtibmas Desa Malangga, beberapa instansi terkait di Kabupaten Tolitoli, Komunitas Bumi Kita, Pemerintah Desa Malangga dan peran serta masyarakat lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat lokal sebagai upaya mitigasi bencana serta pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi tahapan perencanaan, penetapan lokasi, penanaman bibit pohon dan pemeliharaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan berbagai pihak dan peran aktif pemerintah desa serta masyarakat lokal mampu meningkatkan efektivitas pelestarian lingkungan khususnya di wilayah bantaran sungai demi menekan kerugian dari bencana banjir.

Kata Kunci: Penanaman Pohon, Bencana Banjir, Desa Malangga

Abstract

The tree planting activity along the riverbanks in Malangga Tourism Village is a community service program carried out by lecturers from the Public Administration and Government Science Study Programs, in collaboration with students from the Faculty of Social and Political Sciences at Madako University, Tolitoli. This community service initiative was conducted in partnership with the Tolitoli District Attorney's Office, Babinsa and Bhabinkamtibmas officers from Malangga Village, several relevant agencies in Tolitoli Regency, the Bumi Kita Community, the Malangga Village Government, and with the active participation of the local community. The aim of this activity is to raise awareness and encourage community participation in disaster mitigation efforts and sustainable environmental conservation. The implementation method includes planning stages, site determination, tree seedling planting, and maintenance. The results of this activity indicate that the involvement of various stakeholders, as well as the active roles of the village government and local residents, significantly enhance the effectiveness of environmental conservation, particularly in riverbank areas, to reduce the impact of flood disasters.

Keywords: Tree Plantings, Flood Disasters, Malangga Village

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara tropis dengan kekayaan hayati yang tinggi, namun kerentanannya terhadap bencana *hidrometeorologi* seperti banjir sangat tinggi, terutama di daerah-daerah dengan aliran sungai yang belum dikelola secara (Hiola & Abdullah, 2012). Salah satu wilayah yang sering menghadapi bencana banjir adalah Desa Malangga yang berada di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli, setiap musim hujan desa ini mengalami banjir akibat meluapnya aliran sungai, banjir ini menyebabkan kerugian material, mengganggu aktivitas masyarakat dan merusak lingkungan sekitar (Sondakh et al., 2021).

Banjir bandang menerjang kawasan desa wisata itu setelah curah hujan tinggi mengguyur pada tanggal 23/10/2021, kepala desa menyebutkan banjir itu menghanyutkan

2 rumah panggung berbahan kayu dan merusak 10 unit bangunan, total korban 54 kepala keluarga serta 9 orang korban luka telah mendapat penanganan medis (Tribunpalu.com, edisi 25/10/2021). Desa Malngga di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah disapu banjir pada hari Sabtu sore tanggal 23 Oktober 2021, banjir bandang yang datang tiba-tiba itu membawa material kayu-kayu balok hingga masuk ke pemukiman penduduk (Insulteng.id, edisi 25/10/2021).



(Sumber; Insulteng.id, edisi 25/10/2021)

Gambar 1. Kondisi Pasca Banjir di Desa Wisata Malngga

Harus diakui salah satu penyebab terjadinya banjir dan berkontribusi memperparah dampak dari kejadian tersebut adalah penurunan vegetasi di wilayah bantaran sungai. (Mukson et al., 2021) menguraikan vegetasi yang berfungsi sebagai penahan erosi dan penyerap air hujan kini semakin langka karena alih fungsi lahan dan penebangan liar. Penanaman pohon di kawasan rawan banjir menjadi solusi ekologis yang tidak hanya menanggulangi banjir tetapi juga memperbaiki kualitas lingkungan khususnya di bantaran sungai. Kegiatan penanaman pohon menjadi wujud dari implementasi tri dharma perguruan tinggi, khususnya di bidang pengabdian kepada Masyarakat.

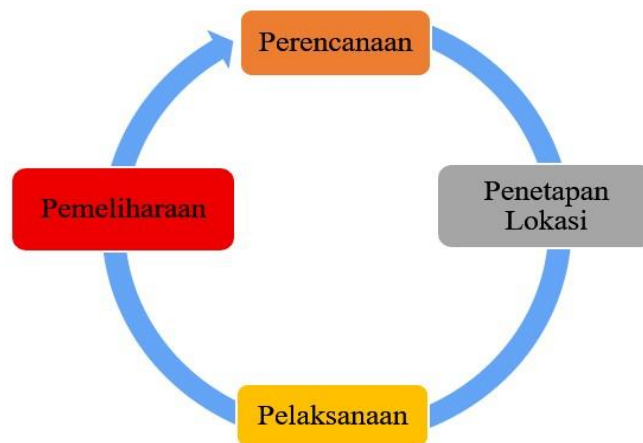
Artikel ini menyajikan hasil kegiatan penanaman pohon yang dilakukan di Desa Wisata Malngga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan Kejaksaan Negeri Tolitoli, anggota Babinsa dan Bhabinkamtibmas Desa Malngga, beberapa instansi terkait di Kabupaten Tolitoli, Komunitas Bumi Kita, Pemerintah Desa Malngga dan peran serta masyarakat lokal. Dengan merujuk pada pendekatan kolaboratif dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan kesadaran kolektif dan memberikan solusi yang berkelanjutan guna menghadapi risiko banjir di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Wisata Malngga tanggal 24 Mei 2025. Metode kegiatan meliputi 5 tahapan yaitu :

1. Perencanaan; tim pelaksana yang terdiri dari dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara serta dosen Prodi Ilmu Pemerintahan dan mahasiswa Fisip Universitas Madako Tolitoli, aparat desa serta masyarakat lokal melakukan pertemuan awal untuk menentukan lokasi prioritas dan memilih jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi geografis setempat. Dalam diskusi tersebut diputuskan bahwa jenis pohon yang akan

- ditanam antara lain mahoni dan bambu air yang dikenal memiliki akar yang kuat dan daya serap air yang tinggi;
2. Penetapan lokasi; penetapan lokasi berdasarkan pemetaan wilayah rawan banjir dan masukan dari masyarakat lokal, diputuskan lokasi penanaman bibit pohon berada di sepanjang bantaran sungai yang ada di Desa Wisata Malangga.
 3. Pelaksanaan; pengadaan bibit pohon dan penyediaan alat tanam merupakan hasil kerja sama dengan beberapa instansi terkait, lokasi yang telah dipilih dibersihkan dari sampah dan semak belukar untuk mempermudah proses penanaman. Kegiatan penanaman dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2025.
 4. Pemeliharaan; pasca penanaman perlu dilakukan pemeliharaan agar pertumbuhan bibit pohon yang ditanam dapat dipantau perkembangannya, serta dilakukan penggantian bibit yang mati. Pemeliharaan ini dilaksanakan oleh masyarakat lokal yang dikoordinir oleh pemerintah desa.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Penanaman Bibit Pohon di Desa Wisata Malangga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hutan dan vegetasi memiliki peran penting dalam siklus hidrologi dan penanggulangan bencana, akar pohon membantu meningkatkan daya serap air tanah dan mengurangi kecepatan aliran permukaan (Asuhadi et al., 2021).



Gambar 3. Kegiatan Penanaman Pohon di Desa Wisata Malangga

Kegiatan pengabdian ini berhasil menanam 500 bibit pohon di sepanjang bantaran sungai di Desa Wisata Malangga, masyarakat lokal menyambut baik kegiatan ini dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi. Selain itu, kegiatan ini memiliki dampak sosial yang positif, dimana para pemuda juga ikut terlibat dalam kegiatan penanaman bibit pohon dan mereka juga diberi tugas untuk memelihara bibit pohon yang tanam. Pendekatan edukatif yang sederhana namun efektif dapat menumbuhkan rasa kepedulian mereka terhadap kelestarian lingkungan di sekitarnya.

Kegiatan ini juga bermanfaat bagi mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian tersebut, mereka tidak hanya belajar tentang konservasi lingkungan, tetapi juga pengelolaan program kerja berbasis masyarakat lokal dan komunikasi antar pihak terkait.

KESIMPULAN

Penanaman pohon di daerah aliran rawan banjir di Desa Malangga merupakan langkah strategis sebagai salah satu upaya mitigasi bencana berbasis ekologi dan sosial. Kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan demi menekan atau mengurangi dampak dari bencana banjir. Melalui pendekatan kolaboratif, keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi desa-desa lainnya untuk melestarikan lingkungan dan mitigasi bencana banjir.

Diperlukan upaya lanjutan seperti pelatihan teknis pemeliharaan bibit pohon dan penyusunan regulasi lokal yang mendukung pelestarian wilayah bantaran sungai. Dengan keterlibatan semua pihak, kegiatan ini diharapkan berkelanjutan dan memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal dan lingkungan di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asuhadi, S., Amir, A. B., & Sarira, N. H. (2021). Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut. In *Journal of Empowerment Community and Education* (Vol. 1, Issue 2).
- Hiola, A. S., & Abdullah, S. (2012). Agroforestri ilengi : Suatu Kajian Pelestarian dan Pemanfaatan Jenis Pohon. *Jurnal Ilmiah Prospek*, XIV(4).
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02). <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Sondakh, R. C., Kusrianti, N., & Astri, F. (2021). Pendampingan Pembuatan Kreasi

Cokelat untuk Pengembangan Industri Rumahan Desa Ginunggung, Kabupaten Tolitoli. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 132–138. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i2.2645>